

S O L U S I

Vol. 9 No. 4 / Oktober 2010

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Keputusan Pemilihan Karir
Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi
(Studi Empiris pada Mahasiswa S-1 PTN dan PTS di Semarang)
Kamalludin Husen, Ardiani Ika S.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan
Hotel Ciputra Semarang
Ahmad Kambali, Sri Purwantini

Studi Eksperimen : Pengaruh *Procedural Justice* dan *Distributive Justice*
terhadap Tingkat Eskalasi Komitmen dalam Penganggaran Modal
dengan *Self Esteem* sebagai Variabel Intervening
Andi Irvan

Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Winner/losser Stocks*,
dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan *Go Public*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
Armando Surya Keke Bintang, Ardiani Ika S

Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja
terhadap Kinerja Karyawan Hotel Pandanaran Semarang
Denovita Ratna Utami, Tri Endang Yani

Investigasi Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit: Bukti Empiris dari
Perusahaan-perusahaan Publik di BEI
Rifki Dahlan, Dyah Nirmala A. Janie

Women Empowerment Through Micro Business Development
Under Mudharabah and Grant Schemes
Istiqomah

Analisis Kepuasan Kerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Sri Lestari, Untung Kumorohadi dan Sudjarwanto

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dan
Dampaknya terhadap Keberhasilan Usaha Kecil di Kabupaten Banyumas
Umi Pratiwi, Bambang Setyubudi Irianto

Penilaian Kesehatan PD. BPR BKK dan PD. BKK pada Sub Bagian BUMD
Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Tengah
Abdul Karim

S O L U S I

Vol. 9 No. 4 / Oktober 2010

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S-1 PTN dan PTS di Semarang)
Kamalludin Husen, Ardiani Ika S.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Hotel Ciputra Semarang
Ahmad Kambali, Sri Purwantini

Studi Eksperimen : Pengaruh *Procedural Justice* dan *Distributive Justice* terhadap Tingkat Eskalasi Komitmen dalam Penganggaran Modal dengan *Self Esteem* sebagai Variabel Intervening
Andi Irvan

Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Winner/losser Stocks*, dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
Armando Surya Keke Bintang, Ardiani Ika S

Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Hotel Pandanaran Semarang
Dennovita Ratna Utami, Tri Endang Yani

Investigasi Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit: Bukti Empiris dari Perusahaan-perusahaan Publik di BEI
Rifki Dahlan, Dyah Nirmala A. Janie

Women Empowerment Through Micro Business Development Under Mudharabah and Grant Schemes
Istiqomah

Analisis Kepuasan Kerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Sri Lestari, Untung Kumorohadi dan Sudjarwanto

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Keberhasilan Usaha Kecil di Kabupaten Banyumas
Umi Pratiwi, Bambang Setyubudi Irianto

Penilaian Kesehatan PD. BPR BKK dan PD. BKK pada Sub Bagian BUMD Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Tengah
Abdul Karim

S O L U S I

**Mengkaji masalah-masalah sosial, ekonomi dan bisnis
Terbitan 3 bulan sekali
(Januari, April, Juli, Oktober)**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**Pelindung :
Rektor Universitas Semarang**

**Penanggungjawab :
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**Dewan Redaksi :
Prof. Dr. Pahlawansjah Harahap, SE., ME. (USM)
Prof. Dr. Imam Ghozali, M Com., Hons., Akt. (UNDIP)
Prof. Supramono, SE., MBA., DBA (UKSW)
Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME., M Kom. (UNISRI)
Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE., MM. (USM)**

**Redaktur Pelaksana :
Andy Kridasusila, SE., MM.
Ardiani Ika S., SE., MM., Akt.
Adijati Utaminingsih, SE., MM.**

**Sekretaris Pelaksana :
Abdul Karim, SE., MSi., Akt.**

**Tata Usaha :
Ali Arifin**

**Alamat Penerbit/Redaksi :
Jl. Soekarno Hatta (Tlogosari)
Telp. (024) 6702757, Fax. (024) 6702272
Semarang – 50196**

Terbit Pertama kali : Juli 2002

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap 3 bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang ilmu ekonomi baik manajemen, akuntansi maupun studi pembangunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca, pengirim artikel yang antusias untuk melakukan tukar pikiran dan berkomunikasi melalui media ini. Sekiranya hal ini dapat dipertahankan, maka selain kehadiran kami akan selalu dapat terlaksana dengan tepat waktu dan artikel yang beragam, wawasan pembaca juga akan semakin luas.

Penerbitan majalah ilmiah SOLUSI kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang telah kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan artikel-artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan kami terhadap dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi bagi pengembangan organisasi swasta maupun institusi pemerintah Negara Republik Indonesia.

Hormat kami,

Redaksi

DAFTAR ISI

	Hal.
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S-1 PTN dan PTS di Semarang) <i>Kamalludin Husen, Ardiani Ika S.</i>	1 - 11
2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Hotel Ciputra Semarang..... <i>Ahmad Kambali, Sri Purwantini</i>	12 – 25
3. Studi Eksperimen : Pengaruh <i>Procedural Justice</i> dan <i>Distributive Justice</i> terhadap Tingkat Eskalasi Komitmen dalam Penganggaran Modal dengan <i>Self Esteem</i> sebagai Variabel Intervening..... <i>Andi Irvan</i>	26 – 33
4. Analisis Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Winner/losser Stocks</i> , dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta..... <i>Armando Surya Keke Bintang, Ardiani Ika S</i>	34 – 47
5. Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Hotel Pandanaran Semarang <i>Dennovita Ratna Utami, Tri Endang Yani</i>	48 – 66
6. Investigasi Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit: Bukti Empiris dari Perusahaan-perusahaan Publik di BEI <i>Rifki Dahlan, Dyah Nirmala A. Janie</i>	67 – 78
7. <i>Women Empowerment Through Micro Business Development Under Mudharabah and Grant Schemes</i> <i>Istiqomah</i>	79 – 85
8. Analisis Kepuasan Kerja Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto..... <i>Sri Lestari, Untung Kumorohadi dan Sudjarwanto</i>	86 – 96
9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Keberhasilan Usaha Kecil di Kabupaten Banyumas..... <i>Umi Pratiwi, Bambang Setyubudi Irianto</i>	97 – 104
10. Penilaian Kesehatan PD. BPR BKK dan PD. BKK pada Sub Bagian BUMD Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Tengah..... <i>Abdul Karim</i>	105 - 118

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA KEPUTUSAN
PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK
PADA MAHASISWA AKUNTANSI
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1
PTN DAN PTS DI SEMARANG)**

Oleh :

Kamalludin Husen

Ardiani Ika S

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang

ABSTRAKSI

Dalam dunia kerja ada beberapa karir yang mendapat dijalankan oleh sarjana akuntansi yang telah memperoleh gelar akuntan, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemilihan karir sebagai akuntansi publik dan non akuntan publik yang akan ditinjau dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang aktif dalam perkuliahan pada 2 perguruan tinggi negeri dan 7 perguruan tinggi swasta di Kota Semarang yang duduk pada minimal semester 6. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dihasilkan sampel sebanyak 143 responden yang terdiri dari 21 mahasiswa UNDIP, 19 mahasiswa UNNES, 21 mahasiswa UNISSULA, 22 mahasiswa UNIKA, 17 mahasiswa USM, 15 mahasiswa UDINUS, 10 mahasiswa UNISBANK, 10 mahasiswa STIE BPD dan 8 mahasiswa STIE WIDYA MANGGALA. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *WALD (chi square)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik yang ditinjau dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas saja yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Kata kunci : penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, akuntan publik dan non akuntan public

LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam perkembangan dunia usaha akan memberikan lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan Strata-1. Salah satu sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari Jurusan Akuntansi. Dalam dunia kerja ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik (Wijayanti, 2001:359).

Sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang Strata-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih menjadi akuntan publik atau memilih profesi non akuntan publik (Astami, 2002:58).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Kota Semarang.

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

TUJUAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Kota Semarang.

KEGUNAAN

Kegunaan penelitian ini bagi perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan yaitu untuk dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja di lembaganya.

Sedangkan bagi akademisi penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini. Juga mengetahui profesi apakah yang diminati oleh mahasiswa, sehingga para akademis dapat memasukkan perkembangan-perkembangan yang terjadi di lingkungan profesi yang diminati mahasiswa akuntansi dalam materi perkuliahan.

Konsep Karir

Menurut Kunartinah (2003:185) karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut :

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Profesi Akuntansi dan Bidang Spesialisasinya

Jumamak (2004) mengatakan banyaknya bidang pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa akuntansi menawarkan berbagai macam bidang pekerjaan sesuai dengan minat seseorang. Luasnya lingkup aplikasi akuntansi menumbuhkan kebutuhan keahlian khusus atau spesialisasi dalam profesi akuntansi.

Secara umum mereka yang telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang akuntansi melalui pendidikan formal tertentu adalah akuntan. Pada umumnya profesi akuntansi diperlukan beberapa macam spesifikasi yang terdiri dari :

1. Akuntan Publik

Akuntan publik atau auditor adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik (Wijayanti, 2001:362).

2. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Dian Putri, 2009).

3. Akuntansi Pendidik

Jumamik (2007) mengatakan akuntan pendidik merupakan profesi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntan lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional, baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Seiring dengan perkembangan perekonomian yang pesat, maka dibutuhkan akuntan yang semakin banyak pula. Dalam konteks permasalahan inilah pemenuhan kebutuhan akan tenaga akuntan.

4. Akuntan pemerintah

Jumamik (2007) mengatakan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah, meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun di departemen keuangan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan instansi pajak adalah instansi pemerintah yang bertanggungjawab kepada Presiden Republik Indonesia (RI) dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah bukan oleh akuntan pemerintah.

Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya :

Hasil penelitian Emita Wahyu Astami (2001)

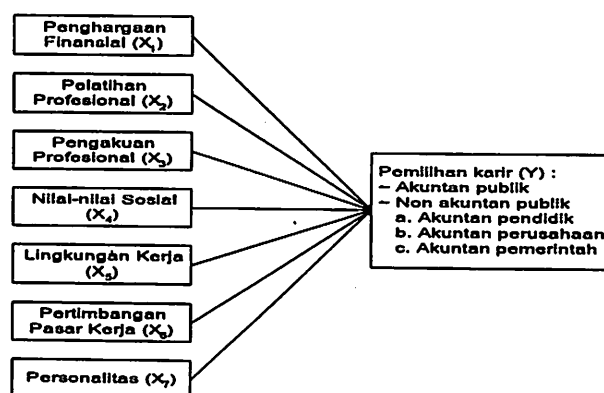
Astami meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Dengan menggunakan sampel 130 mahasiswa peserta mata kuliah teori akuntansi semester genap pada PTS di Yogyakarta. Variabel independen yang diteliti adalah gaji, ketersediaan lapangan kerja, persepsi mahasiswa tentang pengorbanan, nilai intrinsik pekerjaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial nilai intrinsik pekerjaan dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, sedangkan gaji dan ketersediaan lapangan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Namun secara simultan gaji, ketersediaan lapangan kerja, persepsi mahasiswa tentang pengorbanan, nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 reguler jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Semarang dan Tahun penelitian ini adalah tahun 2009.

Kerangka Pemikiran

Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dalam akuntan publik. Wijayanti (2001:363) mengungkapkan bahwa ada beberapa pilihan karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun tak terbatas (*infinite*) (Sumarni dan Wahyuni, 2006:69). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 regular program studi akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Semarang.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengumpulan informasi dari target-target tertentu, yaitu mahasiswa-mahasiswa tertentu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti karena sesuai dengan kriteria (Sekaran, 1992 dalam Kunartinah 2003:187).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2002:146). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis, yaitu tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan.

Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer dalam penelitian ini merupakan bagian dari data subyek. Yang dimaksud dengan data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seorang atau kelompok, yang menjadi subyek penelitian/responden (Indriantoro dan Supomo, 2002:145).

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah pengumpulan kuesioner. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:154) kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Di dalam isi kuesioner itu menyatakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:104) *skala likert* merupakan metode mengukur sikap dan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, objek atau kejadian tertentu. Dalam hal ini responden diharuskan memilih satu dari 5 jawaban yang tersedia kemudian masing-masing diberi nilai.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Indriantoro dan Supomo (2002:170) statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan dalam bentuk tabel numerik. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian (gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas) serta penjelasan secara umum mengenai data demografi responden.

Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukuran betul-betul mengukur apa yang perlu diukur (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1989:122). Untuk melakukan uji validitas ini metode yang digunakan adalah dengan mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan (Santoso dan Ashari, 2005:247).

Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2002:132).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Pengujian Hipotesis

Analisis logistik regresi dibutuhkan untuk mengungkap probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Mayer dan Pifer (dikutip oleh Hadad, *et al.*, 2003), menerapkan limited dependen variabel model regresi dalam penelitiannya. Pendekatan ini menggunakan *dummy* dimana simbol "1" untuk mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan "0" untuk mahasiswa yang memilih karir non akuntan publik.

Selanjutnya pengujian akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik.

$$\ln \frac{1 - P_t}{P_t} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7$$

Dalam menguji hipotesis dengan menggunakan *logistic regression* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Menilai Model Regresi

Logistic regression adalah model regresi yang telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya sudah tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda.

Dalam menilai model regresi logistik dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai -2LL), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai -2LL pada awal (*block number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai -2LL pada saat *block number* = 1, dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas.

Apabila nilai -2LL *block number* = 0 lebih besar dari nilai -2LL *block number* = 1, maka menunjukkan model regresi yang baik. sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

Menguji Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan *Wald Statistik* dan nilai probabilitas (Sig) dengan cara nilai *Wald Statistik* dibandingkan dengan *Chi-Square* tabel, sedangkan nilai probabilitas (Sig) dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) dan untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 5 persen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi pada 9 perguruan tinggi di Semarang yaitu UNDIP, UNNES, USM, UDINUS, UNIKA, UNISBANK, STIE-BPD, STIE WIDYA MANGGALA, dan UNISSULA. Dari target 215 responden, diperoleh data yang bisa diolah sebanyak 143 kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan terlebih dahulu menerapkan syarat bahwa mahasiswa minimal sudah mencapai Semester 6. Hal ini didasarkan bahwa pada semester tersebut mahasiswa diasumsikan sudah memiliki gambaran mengenai arah karir dari program studi yang mereka pilih. Hal ini juga dimaksudkan bahwa mahasiswa sudah memiliki pandangan tentang keinginan tentang pemilihan karir mereka. Sebelum melakukan

pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran responden dalam penelitian ini.

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda preferensi individu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa perempuan yaitu sebanyak 75 orang atau 52,45 persen dibanding mahasiswa laki-laki yang hanya 68 orang atau 47,55 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan sebagai proporsi yang lebih besar dibanding mahasiswa laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini pada di 9 perguruan tinggi tersebut. Namun demikian jumlah tersebut menunjukkan proporsi yang hampir berimbang.

Semester Kuliah Responden

Semester kuliah menunjukkan lamanya mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Semester yang lebih tinggi menunjukkan kemungkinan penyelesaian masa kuliah yang lebih cepat pada responden.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semester kuliah responden yang terbanyak adalah pada semester 6 yaitu sebanyak 104 atau 72,73 persen, diikuti semester 8 sebanyak 39 orang atau 27,27 persen. Hal ini memperkuat penjelasan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang berada pada mahasiswa yang mulai pembuatan skripsi untuk penyelesaian kuliahnya.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa dari tidak satupun indikator-indikator yang dinilai gugur dalam menjelaskan suatu variabel. Hal ini dapat diidentifikasi dari nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,146.

Uji Reliabilitas

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel disini dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel.

1. Pilihan Karir Akuntan

Analisis deskripsi variabel dalam hal ini digunakan untuk melihat kecenderungan data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sejumlah 40 mahasiswa atau 28,0 persen yang memilih ingin berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan bagian paling besar dari mahasiswa ingin berkarir sebagai non akuntan publik yaitu sebagai akuntan pemerintah sebanyak 57 mahasiswa atau 39,9 persen, akuntan perusahaan sebanyak 40 mahasiswa atau 28,0 persen dan hanya 6 mahasiswa atau 4,2 persen saja yang ingin berkarir sebagai akuntan pendidik.

Teknik Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Logistik

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh faktor-faktor dalam terhadap keputusan pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik secara multivariate akan digunakan analisis regresi logistik. Penggunaan analisis regresi logistik ini adalah karena variabel dependen (pilihan karir) adalah merupakan data yang berbentuk *dummy*, dimana variabel ini merupakan variabel yang dinyatakan dalam nilai 1 untuk menunjukkan pilihan karir Akuntan

Publik dan nilai 0 yang menunjukkan pilihan karir Non Akuntan Publik (Akuntan pendidik, perusahaan dan pemerintah).

Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)

Hasil pengujian *Hosmer Lameshow test* diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hosmer Lameshow test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.284	8	.406

Hasil pengujian kesamaan model prediksi dengan observasi diperoleh nilai *chi square* sebesar 8,284 dengan signifikansi sebesar 0,406. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti tidak diperoleh adanya perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan data observasinya. Hal ini berarti bahwa model tersebut sudah tepat dengan tidak perlu adanya modifikasi model.

Overall fit test

Pada pengujian pada blok 1 atau pengujian dengan memasukkan 7 prediktor diperoleh nilai *-2 log likelihood* sebesar 129,834 sedangkan *-2 log likelihood* awal adalah sebesar 169,509. Dengan demikian terjadi penurunan *-2 log likelihood* yang cukup besar yaitu sebesar 39,675. Hal ini berarti bahwa model dengan 7 prediktor menunjukkan sebagai model yang baik. Signifikansi penurunan *-2 log likelihood* dapat dilihat pada uji *omnibus test of model coefficient* sebagai berikut :

Tabel 4.16

Omnibus test of model coefficient

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	39.675	7	.000
Block	39.675	7	.000
Model	39.675	7	.000

Pengujian kemaknaan prediktor secara bersama-sama dalam regresi logistik menunjukkan nilai *chi square* sebesar 39,675 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dari ketujuh variabel tersebut dalam menjelaskan variabel pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada taraf 5 persen.

Pengaruh pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya dapat diperoleh dalam nilai R^2 sebagai berikut :

Tabel 4.17

Nilai R^2

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	129.834 ^a	.242	.349

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai R^2 yang diukur dengan Nagelker ke R Square diperoleh sebesar 0,349. Hal ini berarti bahwa 34,9 persen metode pilihan karir akuntan dapat dijelaskan oleh tujuh variable tersebut.

Model Persamaan

Setelah mendapatkan model regresi logistik yang *fit* yang tidak memerlukan modifikasi model, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji secara parsial. Pengujian kemaknaan prediktor secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji Wald dan dengan pendekatan *chi square* diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.18

Hasil uji regresi logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X1	-.311	.139	5.034	1	.025	.733
X2	.221	.105	4.440	1	.035	1.247
X3	.197	.092	4.629	1	.031	1.218
X4	.229	.080	8.177	1	.004	1.257
X5	.080	.068	1.370	1	.242	1.083
X6	-.050	.153	.104	1	.747	.952
X7	.483	.173	7.769	1	.005	1.622
Constant	-13.360	2.736	23.851	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7.

Bentuk persamaan regresi logistik dapat ditulis sebagai berikut :

$$P = -13,360 - 0,311 X1 + 0,221 X2 + 0,191 X3 + 0,229 X4 + 0,080 X5 - 0,050 X6 + 0,483 X7$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -13,360 yang berarti bahwa jika tidak dipengaruhi oleh 7 prediktor dalam model penelitian ini, maka sampel akan cenderung memilih karir non akuntan publik (kearah $p = 0$)
2. Koefisien variabel X1 (penghargaan finansial/gaji) diperoleh sebesar -0,311. Arah koefisien negatif berarti bahwa pada sampel yang mempersepsikan pendapatan yang tinggi, maka probabilitas memilih karir akuntan publik makin kecil.
3. Koefisien variabel X2 (pelatihan profesional) diperoleh sebesar 0,221. Arah koefisien positif berarti bahwa pada sampel yang mempersepsikan pelatihan profesional yang tinggi, maka probabilitas memilih karir akuntan publik makin besar.
4. Koefisien variabel X3 (pengakuan profesional) diperoleh sebesar 0,191. Arah koefisien positif berarti bahwa pada sampel yang mempersepsikan pengakuan profesional yang tinggi, maka probabilitas memilih karir akuntan publik makin besar.
5. Koefisien variabel X4 (nilai-nilai sosial) diperoleh sebesar 0,229. Arah koefisien positif berarti bahwa pada sampel yang mempersepsikan nilai-nilai sosial yang tinggi, maka probabilitas memilih karir akuntan publik makin besar.
6. Koefisien variabel X5 (lingkungan kerja) diperoleh sebesar 0,080. Arah koefisien positif berarti bahwa pada sampel yang mempersepsikan lingkungan kerja yang tinggi, maka probabilitas memilih karir akuntan publik makin besar.
7. Koefisien variabel X6 (pertimbangan pasar kerja) diperoleh sebesar -0,050. Arah koefisien positif berarti bahwa pada sampel yang mempersepsikan pertimbangan pasar kerja yang tinggi, maka probabilitas memilih karir akuntan publik makin kecil.
8. Koefisien variabel X7 (personalitas) diperoleh sebesar 0,483. Arah koefisien positif berarti bahwa pada sampel yang mempersepsikan personalitas yang tinggi, maka probabilitas memilih karir akuntan publik makin besar.

Pengujian Pengaruh secara Parsial

Dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS, maka untuk mengetahui kemaknaan pengaruh dari masing-masing variabel tersebut dapat dilihat dari nilai uji Wald (identik dengan uji chi square). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan.

1. Pengujian kemaknaan pengaruh variabel gaji terhadap pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan publik diperoleh nilai Wald sebesar 5,034 dengan signifikansi sebesar 0,025. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel gaji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.
2. Pengujian kemaknaan pengaruh variabel pelatihan profesional terhadap pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan publik diperoleh nilai Wald sebesar 4,440 dengan signifikansi sebesar 0,035. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

3. Pengujian kemaknaan pengaruh variabel pengakuan profesional terhadap pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan publik diperoleh nilai Wald sebesar 4,629 dengan signifikansi sebesar 0,031. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.
4. Pengujian kemaknaan pengaruh variabel nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan publik diperoleh nilai Wald sebesar 8,177 dengan signifikansi sebesar 0,004. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.
5. Pengujian kemaknaan pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan publik diperoleh nilai Wald sebesar 1,370 dengan signifikansi sebesar 0,242. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.
6. Pengujian kemaknaan pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan publik diperoleh nilai Wald sebesar 0,104 dengan signifikansi sebesar 0,747. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.
7. Pengujian kemaknaan pengaruh variabel personalitas terhadap pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan publik diperoleh nilai Wald sebesar 7,769 dengan signifikansi sebesar 0,005. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

Tabel Klasifikasi

Untuk memperjelas gambaran atas ketepatan model regresi logistik dengan data observasi dapat ditunjukkan dengan tabel klasifikasi yang berupa tabel tabulasi silang antara dari hasil prediksi dan hasil observasi. Tabulasi silang sebagai konfirmasi tidak adanya perbedaan yang signifikan antara data hasil observasi dengan data prediksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Table 4.19
Tabel klasifikasi

Observed			Predicted		
			Pilihan Karir		Percentage Correct
			Non Akuntan Publik	Akuntan Publik	
Step 1	Pilihan Karir	Non Akuntan Publik	96	7	93.2
		Akuntan Publik	24	16	40.0
		Overall Percentage			78.3

a. The cut value is .500

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 103 sampel yang secara empiris memilih karir non akuntan publik, 96 sampel atau 93,2 persen yang secara tepat dapat diprediksikan oleh model regresi logistik ini, sedangkan 7 sampel lainnya gagal diprediksikan oleh model sebagai pemilih karir non akuntan publik. Sedangkan dari 40 sampel pemilih akuntan publik, 16 sampel atau 40,0 persen dengan tepat dapat diprediksikan oleh model regresi logistik ini, sedangkan 24 mahasiswa gagal diprediksikan dengan tepat oleh model. Dengan demikian secara keseluruhan berarti bahwa 112 sampel dari 143 sampel atau 78,4 persen sampel dapat diprediksikan dengan tepat oleh model regresi logistik ini. Tingginya persentase ketepatan tabel klasifikasi tersebut mendukung tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap data hasil prediksi dan data observasinya yang menunjukkan sebagai model regresi logistik yang baik.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk memilih salah satu jalur karir profesi mereka selanjutnya hanya dipengaruhi oleh adanya pertimbangan variabel gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas, sedangkan dua variabel lainnya tidak dipersepsikan secara berbeda oleh mahasiswa.

Variabel pertimbangan karir dalam penelitian ini menjadi faktor pembeda dalam pemilihan karir sebagai Akuntan. Hasil ini menunjukkan bahwa pada dasarnya mahasiswa S1 dewasa banyak yang terlebih dahulu cenderung mempertimbangkan untuk dapat bekerja, dengan tanpa mempertimbangkan arah karir yang paling baik bagi mereka. Hal ini adalah pertimbangan bahwa jurusan akuntansi yang mereka pilih dalam studi mereka akan dapat membawa mereka pada tujuan akhir yang tidak jauh berbeda. Selain itu, barangkali keterbatasan pengetahuan mereka mengenai bidang kerja profesi Akuntan publik maupun akuntan lain secara praktis memberikan pandangan yang tidak berbeda pada profesi akuntan publik maupun akuntan lain dalam pilihan karir.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dilihat dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas antar mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja antar mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Saran

1. Kantor Akuntan Publik, Perusahaan Pemerintah dan Swasta untuk lebih memberikan dorongan motivasi kepada para akuntan yang ada dan juga memberikan informasi tentang adanya lowongan pekerjaan apabila membutuhkan seorang akuntan.
2. Hasil penelitian ini memberikan hasil akan adanya perbedaan pandangan mahasiswa terhadap faktor-faktor dalam pemilihan karir di bidang akuntansi. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan bidang akademik untuk mengembangkan mata kuliah yang dapat memberikan pandangan yang lebih luas terhadap karir-karir di bidang akuntansi. Dalam hal ini nampaknya perlu dipertimbangkan mengenai harapan-harapan dari mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia kerja tersebut hendaknya diperhatikan oleh lembaga-lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan agar lebih baik, dan bagi akademisi dapat menyusun sistem pendidikan yang relevan terhadap dunia kerja.

Keterbatasan

1. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu hanya menggunakan kuesioner, sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan pada data-data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut.
2. Model penelitian ini hanya menguji faktor-faktor yang sebelumnya telah digunakan dalam penelitian selanjutnya, sehingga penelitian mendatang untuk dapat lebih mengeksplorasi faktor-faktor tersebut.

Implikasi penelitian mendatang (selanjutnya) adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ruang lingkup wilayahnya diperluas agar hasilnya dapat lebih digeneralisasi. Salah satu cara agar penelitiannya lebih lengkap lagi maka teknik wawancara perlu dilakukan sehingga kesimpulan yang dapat diambil nantinya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner secara tertulis dan wawancara secara langsung.
2. Penelitian selanjutnya dapat dimulai dengan terlebih dahulu mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi, yang selanjutnya dari faktor-faktor tersebut dapat dikembangkan dengan menguji perbedaan dalam pemilihan karir tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Putri Merdekawati, 2009, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan", *Skripsi*, USM, Semarang.
- Emita Wahyu Astami, 2001, "Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi", *KOMPAK No. 1*, Halaman 57-84.
- Gibson, et.al, 1985, *Organisasi : Perilaku, Struktur dan Proses*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Haryono Jusup, 2001, *Auditing*, Buku 1, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Husain Umar, 1998, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali, 2002, *Analisis SPSS Multivariate*, BP UNDIP, Semarang.
- Indriantoro dan Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Jumamik, 2007, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan", *Skripsi*, USM, Semarang.
- Kunartinah, 2003, "Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 10, No. 2, Halaman 182-197.
- Lilies Endang Wijayanti, 2001, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*, *KOMPAK*, No. 3, halaman 359-383.
- Masri Singarimbun, 1995, *Metodologi Penelitian: Survey*, LP3ES, Jakarta.
- Purbayu Budi Santoso dan Ashari, 2005, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Andi, Yogyakarta.
- Sri Rahayu, dkk, 2003, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir", *SNA VI*, Halaman 821-837.
- Zaky Baridwan, 1998, *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta.